BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan metode kualitatif statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Tetapi bila penelitian dilakukan pada sampel, maka analisisnya dapat menggunakan statistik deskriptif maupun inferensial.

Statistik inferensial adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.[1]

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dilakukan di SMAN 1 Cikande serang di Jl. Otonom Situterate, Situterate, Cikande, Serang, Banten 42186.

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung;Alfabeta, 2014), 148

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini berlangsung pada bulan maret 2018 sampai dengan bulan april 2018.

Tabel. 3.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Des 2017	Jan 2018	Feb 2018	Mar 2018	Apr 2018	Mei 2018
1.	Sidang Proposal						
2.	Bimbingan						
3.	Izin penelitian						
4.	Pengumpulan data						
5.	Analisis data						
6.	Penulisan laporan						

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.[2]

[2] Sugiyono, *Metode Penelitan Kuantitatif, Kualitatif R & D*,215.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMAN 1 Cikande sebanyak 48 guru.

2. Sampel

Sempel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Menurut Saifuddin Azwar pengambilan sampel cara probabilitas jauh lebih berhasil daripada yang melakukan pengambilan sampel cara kuota. Di antara cara-cara pengambilan sampel probabilitas dikenal cara *random*.[3] Pengambilan sampel secara random sederhana bisa dilakukan dengan cara mengundi subjek dari populasi, maka dari populasi 48 guru dapat diambil 44 orang sebagai sampel dengan menggunakan tabel bilangan krejice dan mogran.

D. Variabel penelitian

a. Definisi konseptual

Insentif adalah salah satu bentuk imbalan yang diberikan kepada guru sebagai bentuk penghragaan atas prestasinya. Dengan kata

[3] Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*,(Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2011),80.

lain insentif adalah hal-hal atau usaha yang harus diperhatikan dan dibangun untuk menggairahkan agar rajin bekerja dan dapat mencapai hasil yang lebih baik.

Kinerja guru adalah kemampuan dan keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran. Maka seorang guru harus memiliki kinerja yang tinggi untuk menyelesaikan tugas-tugas pendidikan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan oleh lembaga

b. Definisi Operasional

Maksud dari insentif tersebut adalah usaha untuk memotivasi guru dalam meningkatkan kinerja guru dalam mencapai tujuan pendidikan. Pemberian insentif ditentukan oleh beberapa hal yaitu, kinerja, lama kerja, senioritas, keadilan, kebutuhan dan kelayakan, dan evaluasi jabatan.

Maksud dari kinerja guru yaitu kemampuan guru dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah pada umumnya atau khususnya di dalam kelasnya pada saat mengajar dengan indikator sebagai berikut: 1) penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran; 2) pelaksanaan proses pembelajaran, 3) evaluasi atau penilaian pembelajaran.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah suatu alat yang digunakan pada saat penelitian untuk mengumpulkan data.

1. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi variabel pemberian insentif dan kinerja guru merupakan penjabaran dari indikator-indikator yang telah ditetapkan dalam definisi operasional. Adapun kisi-kisi pemberian insentif dan kinerja guru disusun sebagai berikut:

Tabel: 3.4 Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Indikator pemberian insentif	No item instrumen
Pemberian Insentif	1. Kinerja 2. Lama Kerja 3. Senioritas 4. Keadilan 5. Kebutuan dan Kelayakan 6. Evaluasi Jabatan	1,2,3, 4,5,6,7, 8,9,10,11,12 13,14, 15,16 17,18, 19,20
Variabel	Indikator kinerja guru	No item instrument
Kinera Guru	1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran 2. Pelaksanaan mengajar (KBM) 3. Evaluasi atau penilaian pembelajaran	1,2,3,4,5, 6,7,8,9,10,11 ,12,13, 14, 15,16,17,18, 19,20

2. Kalibrasi Instrumen

Instumen penelitian diberikan alternatife jawaban terdiri atas lima pilihan yaitu SS =Sangat Setuju, S = Setuju, KS = Kurang Setuju, TS =Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju. Sekor untuk pilihan ini; SS = 5, S =4, KS =3, TS= 2 dan STS = 1.

3. Ujicoba Instrumen

1) Uji validitas

Validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Validitas berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini setiap pernyataan diuji validitasnya. Untuk mengukur validitas instrument digunakan rumus korelasi *product moment* dari *Pearson*, dengan rumus sebagai berikut:[4]

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi skor butir (X) dengan skor total (Y)

N = ukuran sampel (responden)

[4] sugiyono,*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,127*

X = Skor butir

Y = Skor total

Rumus tersebut digunakan untuk menguji korelasi skor butir dengan skor total dengan drajat kebebasan 0,05.instrumen dianggap valid bila r_{hitung} lebih besar dari $r_{tabe.}$

N= 20. $\alpha = 0{,}05$, maka angka kritis r_{tabel}= 0,468

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel (X)

No. Butir intrumen	Hasil Validitas	Keterangan
1	0,52	Valid
2	0,59	Valid
3	0,72	Valid
4	0,76	Valid
5	0,63	Valid
6	0,68	Valid
7	0,57	Valid
8	0,68	Valid
9	0,74	Valid
10	0,72	Valid
11	0,66	Valid
12	0,51	Valid
13	0,52	Valid
14	0,52	Valid
15	0,53	Valid
16	0,61	Valid
17	0,76	Valid
18	0,59	Valid
19	0,58	Valid
20	0,56	Valid

Berdasarkan hasil uji coba semua instrument dinyatakan valid. Adapun perhitungan sebagaimana *terlampiran*

N= 20. $\alpha = 0{,}05$, maka angka kritis r_{tabel}= 0,468

Tabel 3.6 hasil uji coba validitas variabel (Y)

No. Butir intrumen	Hasil Validitas	Keterangan
1	0,48	Valid
2	0,56	Valid
3	0,71	Valid
4	0,58	Valid
5	0,52	Valid
6	0,58	Valid
7	0,57	Valid
8	0,70	Valid
9	0,56	Valid
10	0,69	Valid
11	0,69	Valid
12	0,65	Valid
13	0,59	Valid
14	0,61	Valid
15	0,58	Valid
16	0,60	Valid
17	0,73	Valid
18	0,49	Valid
19	0,55	Valid
20	0,56	Valid

Berdasarkan hasil uji coba semua instrument dinyatakan valid. Adapun perhitungan sebagaimana *terlampir*.

2) Reliabilitas

Menurut S. Nasution dalam Darwyansyah , alat ukur yang realib adalah bila alat itu digunakan untuk mengukur suatu gejala yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama. [5]Untuk menguji reliabilitas instrumen maka digunakan rumus sebagai berikut:[6]

$$r = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2}\right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas yang dicari

K = banyaknya butir tes

σ_i^2 = skor varian butir ke i

σ_t^2 = skor varian total

[5] Darwyansyah, Metode Penelitian Kuntitatif Dan Kualitatif, (Jakarta: HAJA Mandiri) 148

[6] Darwyansyah, Metode Penelitian Kuntitatif Dan Kualitatif, 150

Sebelum menghitung reliabilitas instrumen harus terlebih dahulu menghitung dan mengetahui jumlah varian butir dan varian total. Untuk mencari varian butir dipergunakan rumus sebagai berikut:

$$\sigma_i^2 = \frac{\left(\sum X_t^2\right) - \frac{(X_t)^2}{n}}{n}$$

Menghitung varians total menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\sigma_t^2 = \left(\frac{\sum X_t^2}{n}\right) - \left(\frac{\sum X_t}{t}\right)^2$$

Tabel 3.7 hasil perhitungan uji realibilitas

Variabel	**cronbach Alpha**
Variabel insentif	0,918
Variabel kinerja guru	0,864

Dari hasil perhitungan uji reabilitas, dinyatakan reliabel karena niali alpha-cronbach masing-masing varian lebih besar dari r_{tabel} 0,468. *Perhitungan Terlampir*

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan sata adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder, dalam suatu penelitian pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data dikumpulkan akan digunakan pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Menurut Sugiyono metode pengumpulan data yang umum digunakan dalam suatu penelitian adalah; wawancara, kuesioner dan observasi[7].

a. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan/data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan langusng adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi

---

[7] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatid Kualitatif dan R&D, 137*

objek penelitian tersebut. Observasi dalam penelitian ini menggunakan survei langsung ketempat tujuan yaitu SMAN 1 Cikande, untuk memperoleh gambaran tentang kontribusi pemberian insentif terhadap kinerja guru.

c. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analis mempelajarai sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada. Ada beberapa jenis kuensioner yang dapat digunakan dalam proses pengumpulan data, yaitu; kuesioner tertutup dan kuesioner terbuka.[8]

G. Teknik Analisis Data

1. Uji asumsiklasik

   a. Uji Normalitas

   Adalah menguji apakah data memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai. Dikatkan berdistribusi normal, jika sebaran data residul mendekati garis diagonal.

[8] Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta;Prenadamedia Group,2013) 17-21

b. Uji Autokorelasi

Adalah sebuah analisis statistik yang dilakukan untuk mengetahui adakah korelasi variabel yang ada di dalam metode prediksi dengan perubahan waktu. Menggunakan uji durbin Watson.

Dekteksi Autokorelasi Positif

Jika dW < dL maka terdapat autokorelasi positif

Jika dW > dU maka tidak terdapat autokorelasi positif

Jika dL < dW < dU maka pengujian tidak meyakinkan atau tidak dapat disimpulkan.

Dekteksi Autokorelasi Negatif

Jika (4-dW) < dL maka terdapat autokorelasi negatif

Jika (4-dW)>dU maka tidak terdapat autokorelasi negatif

Jika dL < (4-dW)<du maka pengujian tidak meyakinkan atau tidak dapat disimpulkan.

c. Heteroskedastisitas

Adalah uji yang menilai apakah ada ketidak samaan varian dari residul untuk semua pengamatan pada model regresi linier. Asumsi kelasik yang harus terpenuhi adalah tidak terjadi heteroskedastitas.

2. Analisis regresi

Analisis regresi merupakan analisis statistik yang ingin melihat hubungan dan pengaruh fungsional anatara Variabel bebas (X) dengan Variabel terikat (Y).[9]

Analisis regresi dilakukan dengan langkah-langkah:

a) Perhitungan persamaan regresi

$\hat{Y} = a + bX$

$$b = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{(N\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \overline{Y} - b\overline{X}$$

H. Hipotesis Statistik

Pengujian hipotesis menggunakan uji secara parsial untuk menguji kontribusi pemberian insentif (X) terhadap kinerja guru (Y) secara parsial dengan kriteria taraf signifikan sebesar 0.05.

a) $H_0 : \rho = 0$

b) $H_1 : \rho \neq 0$

[9] Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017) , 235